

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lokasi tertentu untuk mengamati atau meneliti fenomena yang terjadi di tempat tersebut. Alasan penggunaan penelitian lapangan adalah untuk mendapatkan data yang detail dan terperinci dengan mengamati fenomena dari yang terkecil hingga terbesar serta mencari solusi permasalahan. Penelitian ini fokus pada efektivitas program Jepara Makmur yang dijalankan oleh Baznas Jepara.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan situasi sosial tertentu dengan menjelaskan keadaan yang sebenarnya, menggunakan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi ilmiah.<sup>2</sup> Alasan penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah karena data yang dihasilkan bersifat deskriptif, yang diperoleh dari data temuan berupa penjelasan, argumen, pandangan, kata-kata, dan dokumen dari sumber atau informan yang diteliti. Pendekatan ini juga digunakan secara luas karena dapat mengumpulkan data yang lebih banyak dan beragam, sehingga sangat bermanfaat dalam membantu memecahkan masalah. Metode deskriptif juga membantu dalam mengetahui cara mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat diterapkan pada fenomena nyata dalam berbagai masalah.

#### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merujuk pada lokasi dan waktu di mana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian mencakup kondisi lingkungan tempat penelitian berlangsung, sementara waktu penelitian mengacu pada periode ketika penelitian tersebut dilaksanakan. Setting penelitian membantu peneliti dalam menempatkan dan menginterpretasikan temuan penelitian sesuai

---

<sup>1</sup> Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

<sup>2</sup> Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011).

dengan konteks ruang dan waktu yang relevan.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Jepara yang berlokasi di Jl. Ki Mangunsarkoro, Panggang, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan setelah penyusunan proposal selesai dan setelah mendapatkan surat izin penelitian. Penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama sekitar satu bulan.

### C. Subyek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang menjadi fokus atau objek dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, subjek peneliti adalah Aliyatus Sa'diyah, yang bertindak sebagai peneliti dalam penelitian ini.

#### 2. Objek penelitian

Objek penelitian merujuk pada fenomena atau kondisi yang menjadi fokus penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah efektivitas ZIS pada program Jepara Makmur yang dijalankan oleh BAZNAS Jepara

### D. Jenis Dan Sumber Data.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup> Sumber data primer yang dimanfaatkan dalam penelitian ini mencakup kepala BAZNAS, staf administrasi, staf program, staf pendistribusian atau pendayagunaan, serta mustahik. Data primer ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang obyektif terkait dengan efektivitas zakat, infaq, dan sedekah pada program Jepara Makmur BAZNAS Kota Jepara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari jurnal, laporan,

---

<sup>3</sup> Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010).

<sup>4</sup> Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Da Karakter Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan* 9 (2021): 4.

majalah, dokumen-dokumen BAZNAS Jepara, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.<sup>5</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data agar mendapatkan data yang sesuai, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung situasi atau peristiwa di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi dengan jenis observasi partisipasi pasif. Dalam observasi partisipasi, peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang diamati namun tidak terlalu aktif atau terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti bersifat partisipasi pasif, di mana peneliti hadir di tempat kegiatan namun tidak secara aktif terlibat dalam kegiatan yang diamati.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian, yakni efektivitas penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui program Jepara Makmur di BAZNAS Kabupaten Jepara. Observasi akan dilakukan sampai peneliti merasa data yang diperoleh sudah cukup untuk penelitian.<sup>6</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan pertanyaan tertulis sesuai dengan informasi yang dibutuhkan sebelum melakukan wawancara.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber atau informan yang diteliti. Dengan menggunakan wawancara terstruktur, peneliti dapat mengumpulkan data dari beberapa pewawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas penyaluran dana

---

<sup>5</sup> Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017).

<sup>6</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik- Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaum* 8 (2016): 24.

Zakat, Infak, dan Sedekah melalui program Jeparu Makmur di BAZNAS Kabupaten Jepara.<sup>7</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk tulisan dan gambar yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi mencakup berbagai dokumen, laporan, dan keterangan yang relevan dengan penelitian.

#### a. Dokumentasi pribadi

Dokumentasi pribadi peneliti mencakup foto-foto selama proses wawancara, rekaman audio dari wawancara, dan catatan tulisan yang dibuat saat melakukan wawancara.

#### b. Dokumentasi resmi

Dokumen terdiri dari dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal meliputi memo, instruksi, atau aturan yang digunakan oleh anggota organisasi. Dokumentasi internal juga mencakup data mustahik dan foto-foto proses pendayagunaan zakat. Dokumen eksternal mencakup informasi yang berasal dari lembaga lain, seperti majalah atau media massa. Dokumentasi eksternal termasuk majalah dan brosur yang diterbitkan oleh BAZNAS Kota Jepara.<sup>8</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat penting dalam penelitian untuk memastikan validitas data yang digunakan. Tujuan dari pengujian keabsahan data adalah untuk menentukan apakah data dari objek penelitian sesuai dengan hasil yang akan diperoleh dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber lain di luar data itu sendiri untuk memverifikasi atau membandingkan data tersebut. Teknik ini dipilih karena penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, termasuk wawancara dan dokumentasi.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Da Karakter Sebagai Metodologi."

<sup>8</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional, 2020).

<sup>9</sup> Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Karya, 2018).

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber untuk memverifikasi keabsahan. Contohnya, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan informasi dari mustahik dengan informasi dari staf BAZNAS, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi dilakukan dengan memeriksa data yang berasal dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi atau dokumentasi. Jika hasilnya berbeda, peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data tersebut atau sumber lain untuk memastikan kebenaran data tersebut, atau mungkin semua data tersebut benar tetapi dari sudut pandang yang berbeda.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah proses sistematis pengolahan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mempermudah pemahaman dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif, yang menjelaskan fenomena atau data dengan menggunakan kata-kata. Peneliti menerapkan model analisis data lapangan Miles dan Huberman, di mana pengumpulan data dilakukan secara berulang hingga data dianggap kredibel. Mengingat banyaknya data lapangan, peneliti menggunakan analisis data melalui model tersebut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Selama pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti akan mengumpulkan banyak data. Semakin lama peneliti berada di lapangan, data yang terkumpul akan menjadi kompleks dan rumit. Oleh karena itu, proses analisis data perlu dilakukan untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh. Reduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada informasi penting. Hal ini dilakukan untuk mencari tema dan pola yang relevan. Dengan

---

<sup>10</sup> Dedi Susanto, Risnita, and M.Syahrani Jilani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1 (2023): 55–57.

demikian, data yang diperoleh dapat dikumpulkan dan dipilah secara selektif untuk menemukan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Tahap reduksi merupakan langkah pertama dalam analisis data yang bertujuan untuk memudahkan peneliti memahami data yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan pemilihan dan penyaringan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data mentah tersebut kemudian diolah dan difokuskan untuk mendapatkan makna yang lebih jelas.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang terstruktur untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuan penyajian data adalah agar data yang telah direduksi terorganisir dengan baik, disusun dalam pola hubungan yang memudahkan pemahaman. Penyajian data dapat berupa narasi, diagram, atau grafik yang menggambarkan hubungan antar kategori dan alur data. Penyajian data yang baik memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang diperoleh dan merumuskan kesimpulan yang relevan. Penting untuk dicatat bahwa penyajian data tidak hanya sekadar deskripsi naratif, tetapi juga melibatkan analisis berkelanjutan untuk mencapai kesimpulan yang valid dan bermakna.<sup>11</sup>

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah proses yang berkelanjutan, dimana setiap kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya data baru dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan awal ini dapat divalidasi selama penelitian berlangsung dengan cara memeriksa kembali catatan lapangan untuk memastikan kesimpulan yang telah diambil. Proses penarikan kesimpulan ini merupakan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, yang diharapkan dapat menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Untuk melakukan penarikan kesimpulan, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan melalui survei, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan membandingkan data dan teori yang telah

---

<sup>11</sup> Muri yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*,( jakarta: prenatalmedia, 2014).

diambil selama proses penelitian, peneliti dapat membuat kesimpulan umum yang merupakan hasil dari laporan penelitian yang telah dilakukan.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Dameria Sinaga, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2023).